

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan keterlibatan dan tanggung jawab semua pihak, dalam hal ini instansi-instansi pemerintahan yang terkait dengan kemajuan dan keberhasilan pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, karena di dalamnya terdapat interaksi antara pengajar dengan peserta didik secara aktif dan berkesinambungan.

Dalam proses belajar terdapat hal-hal pokok pada proses penyelesaian perkuliahan setiap mata kuliah. Salah satu hal pokok yang dimaksud yaitu proses bimbingan terhadap mahasiswa dalam melaksanakan penyelesaian setiap mata kuliah. Bimbingan merupakan salah satu prosedur yang harus dilakukan dan pada dasarnya merupakan faktor yang mempunyai pengaruh sangat besar terhadap keberhasilan mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan dosen dapat saling berinteraksi secara dinamis dalam memecahkan suatu permasalahan dengan menyatukan berbagai jawaban atau pendapat melalui pemikiran-pemikiran, pengetahuan, serta keterampilan berfikir dalam memunculkan gagasan dan ide-ide baru yang nantinya diharapkan akan dapat memberikan pemahaman tentang mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi.

Hendi Sidauruk, 2013

Pengaruh Optimalisasi Bimbingan Terhadap Keberhasilan Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi merupakan mata kuliah bidang studi yang wajib di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang diselenggarakan tiap semester secara berkesinambungan sebagai kegiatan yang mandiri dan terbimbing. Keberhasilan mata kuliah ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana. Mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi merupakan mata kuliah dengan tingkat kesulitan yang tinggi maka mahasiswa membutuhkan bimbingan untuk dapat memecahkan masalah dalam penyelesaian mata kuliah ini.

Keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi, tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab dosen pembimbing. Pada dasarnya tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing dituntut untuk dapat melaksanakan pembimbingan mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi secara *continue*, karena penyelenggaraan penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi dibatasi oleh waktu selama satu semester dan diharapkan mahasiswa menyelesaikan tepat pada waktunya.

Semua mahasiswa menganggap pelaksanaan bimbingan penting dalam proses penyelesaian tugas mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi tetapi tidak semua mahasiswa memanfaatkan dengan baik dosen pembimbing sebagai sarana diskusi untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapinya, sehingga bagi mereka yang tidak memanfaatkan bimbingan dengan baik waktu satu semester tidaklah cukup untuk menyelesaikan tugas mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi.

Berdasarkan pengamatan sementara terhadap mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi, tampak adanya kondisi yang tidak diharapkan. Sebagian besar mahasiswa tidak merasa penting melakukan proses bimbingan mata kuliah ini, sehingga banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi dengan baik. Walaupun telah diberikan perpanjangan waktu dari batas yang telah ditentukan, namun tetap saja mahasiswa mengumpulkan tugas dengan kualitas pengerjaan yang kurang baik dan tidak lengkap. Sehingga mahasiswa tersebut mendapat nilai yang rendah atau belum lulus (BL) bahkan gagal (G) yang artinya ia harus mengikuti mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi pada tahun ajaran berikutnya. Hal ini sangat merugikan mahasiswa sendiri, karena akan menambah lama proses penyelesaian studi di kampus (UPI).

Kegagalan mahasiswa dalam penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi tidak terlepas dari kesulitan yang dihadapi pada saat pengerjaan tugasnya yang berakibat tensedatnya bimbingan. Dengan tuntutan harus selesai tepat waktu serta kesulitan yang dihadapi pada saat pengerjaannya mahasiswa merasa tertekan. Ketika mahasiswa berada dalam tekanan peran dosen pembimbing sangat diperlukan, dorongan dan motivasi merupakan salah satu yang diberikan kepada mahasiswa agar semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugasnya tapi sayangnya tidak semua mahasiswa menanggapi dengan positif dorongan dan motivasi dosen pembimbing, sebagian menganggap dorongan itu paksaan atau tuntutan yang harus mereka penuhi sehingga mereka malas mengikuti bimbingan.

Hendi Sidauruk, 2013

Pengaruh Optimalisasi Bimbingan Terhadap Keberhasilan Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan tersebut sebagai skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Optimalisasi Bimbingan Terhadap Keberhasilan Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa dalam proses bimbingan kurang serius pada penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi.
2. Sebagian mahasiswa kurang efisien dalam memanfaatkan waktu terhadap proses bimbingan pada penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi.
3. Persepsi mahasiswa yang menganggap tidak penting melakukan bimbingan mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi.
4. Sebagian dosen pembimbing kurang memberikan waktunya dalam proses bimbingan.
5. Mahasiswa menganggap mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi (PSBT) mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi
6. Terbatasnya kelengkapan fasilitas yang mendukung proses penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi.

Hendi Sidauruk, 2013

Pengaruh Optimalisasi Bimbingan Terhadap Keberhasilan Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Keterbatasan materi yang diberikan oleh dosen.
8. Kurangnya pengoptimalan proses bimbingan menimbulkan sebagian mahasiswa malas melakukan bimbingan PSBT.
9. Keberhasilan mahasiswa diukur pada evaluasi seminar dan nilai hasil akhir mata kuliah PSBT.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang diungkapkan di atas dan luasnya lingkup penelitian, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sasarannya. Dalam penelitian ini peneliti membatasi optimalisasi bimbingan terhadap keberhasilan tugas Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi, yang meliputi aspek berikut ini:

1. Aspek yang diungkap dalam optimalisasi bimbingan ini mencakup tiga hal yaitu persiapan layanan bimbingan, pelaksanaan layanan bimbingan dan upaya dalam mengoptimalkan bimbingan tugas mata kuliah PSBT.
2. Keberhasilan mata kuliah PSBT yaitu nilai akhir mata kuliah PSBT yang diperoleh dari hasil akumulasi kehadiran, tugas terstruktur, dan seminar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya adalah:

1. Bagaimanakah optimalisasi bimbingan mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi di prodi Pendidikan Teknik Bangunan ?

Hendi Sidauruk, 2013

Pengaruh Optimalisasi Bimbingan Terhadap Keberhasilan Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimanakah keberhasilan mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan ?
3. Bagaimanakah pengaruh optimalisasi bimbingan terhadap keberhasilan mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi di prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh gambaran umum tentang optimalisasi bimbingan mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi di prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI Bandung.
2. Memperoleh gambaran tentang keberhasilan tugas mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi.
3. Mengetahui besarnya pengaruh optimalisasi bimbingan terhadap keberhasilan mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi di prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI Bandung

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai :

1. Bahan masukan bagi mahasiswa yang telah atau akan melaksanakan perkuliahan tugas Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi untuk lebih meningkatkan kualitas diri lebih aktif, inovatif, kreatif, dan berani mengemukakan gagasan.

Hendi Sidauruk, 2013

Pengaruh Optimalisasi Bimbingan Terhadap Keberhasilan Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Masukan bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dalam upaya meningkatkan mutu proses pendidikan dan pengajaran di Program Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada dosen sebagai pembimbing sehingga menjadi tolak ukur dalam meningkatkan proses bimbingan Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi.
4. Sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan subjek dan objek yang diteliti serta bahan untuk penelitian selanjutnya.
5. Guna menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, baik secara teoritis maupun praktis.

1.7 Penjelasan Istilah dalam Judul

Penjelasan istilah dimaksudkan agar penulis dan pembaca memiliki persepsi yang sama dalam mengartikan kata-kata yang tertera dalam judul penelitian dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Berikut ini penulis gambarkan arti kata-kata yang menjadi judul penelitian :

1. Pengaruh
Pengaruh merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat, dalam hal ini terdapat variabel independen /variabel yang mempengaruhi, dan variabel dependen /variabel yang dipengaruhi.(Sugiyono, 2006: 12)
2. Optimalisasi
Optimalisasi berasal dari kata optimal yang memiliki makna tertinggi. Jadi optimalisasi adalah upaya dalam meningkatkan suatu kegiatan menjadi lebih baik. Artinya bahwa suatu upaya menjadikan proses

bimbingan itu lebih meningkat terhadap keberhasilan mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan.

3. Bimbingan

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur bangunan Tinggi yang akan ditempuh melalui tahap-tahap untuk mencapai kemandirian dalam pemahaman diri.

4. Keberhasilan

Keberhasilan adalah perihal (keadaan) berhasil.

5. Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi

Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi adalah Mata kuliah wajib di Jurusan Pendidikan Tekni Sipil yang memiliki bobot 2 SKS, yang diselenggarakan tiap semester secara berkesinambungan sebagai kegiatan yang mandiri dan terbimbing. Dan Mata kuliah keberhasilan ini merupakan salah satu syarat penentu dalam menempuh gelar sarjana.